

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum minAllah wa hablum minan-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*). Diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten¹.

Pendidikan merupakan setiap proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan /keterampilan sikap. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam pendidikan formal dan non formal, dan informal di kampus, dan di luar kampus yang seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Negara Indonesia adalah negara yang mana mayoritas dari penduduknya adalah beragama Islam, namun pada kenyataan di lapangan masih banyak orang yang belum bisa membaca Al- Qur'an. Hal yang cukup mendasari kenapa kok masih banyak yang belum bisa membaca, karena Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, sedangkan orang Islam yang ada di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga wajar jika membaca Al-Qur'an menjadi problem yang masih banyak orang masih merasa kesulitan didalam membaca Al-Qur'an. Sehingga tidak akan mungkin orang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar dengan tanpa berlatih dan mempelajarinya. Untuk itu, agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an harus dengan melalui belajar, selain itu membaca Al-Qur'an juga memiliki kaitan erat dengan ibadah-ibadah

¹ Said Agil Husain, *Al - Qur'an membangun tradisi kesalehan Hakiki*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press 2005), h. 3

kaum muslimin seperti solat, haji dan ibadah-ibadah lain. Jika bacaan Al-Qur'an dalam sholat banyak yang salah dan merubah makna, maka bisa menjadikan solatnya juga tidak sah, karena didalam solat ada ayat yang termasuk bacaan wajib. Maka dari itu sangatlah penting melatih anak sejak dini perihal tatacara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya.

Tempat pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pembelajaran agama islam yang sifatnya Non formal yang di kelola secara terarah dan terpadu. Sehingga anak-anak pada umumnya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu-ilmu keislamannya.² Pelajaran Al-Qur'an adalah salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama islam.³

Pembimbing dan sarana pendukung pembelajaran agar memudahkan dalam anak-anak belajar membaca Al-Qur'an, tanpa pembimbing guru anak-anak akan kesulitan dalam mempelajari bahkan akan lambat untuk cepat mengenal huruf-huruf hijaiyyah maka dari itu dengan bimbingan guru akan mudah dan cepat anak-anak untuk mengenal huruf dan tata cara membaca Al-Qur'an secara benar. Selain pembimbing guru sarana pendukung pembelajaran juga di butuhkan sebagai bentuk penunjang proses belajar mengajar seperti halnya buku jilid, ketukan dll.

Untuk meningkatkan kualitas dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat hal penting yang harus dipelajari ialah meningkatkan pengetahuan tentang ilmu agama. Pembelajaran Al-Qur'an itu harus sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan agar membaca Al-Qur'an tersebut benar. Sedangkan tajwid berarti memperbaiki atau membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan jelas, rapi, pelan dan tidak tergesa-gesa sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah penting karena banyak hal yang butuh kita amalkan sehari-hari untuk meningkatkan

² Ungguh Mulyawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015)h..302

³ Rumadani Sagala *Op.Cip*.h276

⁴ Niraida Md Noor, *kuasai Ilmu Tajwid Cara Mudah* (Malaysia: Karya bestari, 2015),h.12.

ibadah dan sebagai bekal di masa tua nanti. Membaca ayat suci Al-Qur'an sangat terkait dengan kehidupan orang muslim contohnya bacaan-bacaan yang ada di dalam sholat dan do'a-do'a setelah sholat, selain itu Membaca Al-Qur'an juga ibadah.⁵

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran agama islam, maka membaca Al-Qur'an perlu untuk berhati-hati bahkan perlu untuk cermat memperhatikan dalam membaca huruf hijaiyyah, harokatnya dan tajwidnya, apabila terdapat kekeliruan dalam bacaannya maka akan merusak makna dalam Al-Qur'an. Jadi sangat di perlukan sekali untuk menguasai ilmu-ilmu Al-Qur'an.

Seiring dengan berjalannya zaman banyak metode-metode cara membaca Al-Qur'an yang mudah di ikuti. metode adalah cara atau prosedur yang di tempuh untuk mencapai tujuan tertentu,⁶ metode ini bisa juga di artikan dengan suatu tata cara untuk menggapai tujuan belajar mengajar.⁷ Salah satunya yaitu metode An-Nahdliyah dengan ciri khasnya menggunakan ketukan yang terbuat dari kayu guna untuk mempermudah kesesuaian dan keteraturan bacaan, selain itu metode An-Nahdliyah ini tidak hanya di khususkan untuk anak kecil saja tapi bisa untuk remaja dan orang dewasa.

Banyak yang saya lihat dan amati baik didalam pesantren maupun di luar pesantren bahkan sudah beranjak dewasa masih belum bisa tata cara baca Al-Qur'an secara benar dan tepat. Membaca merupakan melihat tulisan kemudian proses memahami teks dengan bersuara, yang di maksud membaca di sini melafadzkan makhroj-makhroj huruf hijaiyyah sesuai dengan kaidah tajwidnya. terpenting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterampilan dalam membaca dengan baik dan sesuai kaidah tajwid.⁸ Kami mengharapkan bagaimana agar dari teman-teman bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat dengan menggunakan metode AN-NAHDLIYAH yang

⁵ Abdullah Saeed, *pengantar studi Al-Qur'an*,(Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016).hal.121-123.

⁶ <https://kbbi.web.id/metode>

⁷ Zakiah Daradjad, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara 2014) h.1

⁸ Eko Hadi Wardoyo, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an Pada Siswa di SDN Sebani Kecamatan Sumbito Kabupaten Jombang : Vol.1 No 2 Juli- Desember 2016* (Jombang: Universits Darul Ulum Jombang, 2016)293.

di dalamnya mempelajari cara cepat mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan cara bacanya.

Di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien yang berada di desa Slumbang Ngadiluwih Kediri ini berada di bawah lembaga pendidikan Ma'arif NU yang mana pembelajarannya menggunakan metode An-Nahdliyah, tak heran jika banyak anak-anak kecil yang mulanya masih belajar membaca Al-Qur'an mulai dasar sampai akhirnya lancar fasih dalam membaca dengan sesuai makhroj dan tajwidnya. Taman pendidikan Al-Qur'an ini sudah menjadi pijakan dari berbagai daerah bahkan sering di gunakan studi banding dari TPQ-TPQ lainnya karena penerapan metode An-Nahdliyahnya sangat bagus sekali. Selain itu yang menjadi daya tarik kami dalam meneliti di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien adalah di mana pengajar atau asatidznya di dalam kelas itu ada 5-6 orang, sehingga penerapan metode An-Nahdliyah bisa di terima secara maksimal dan efisien oleh anak-anak. Karena pada umumnya di TPQ-TPQ lain setiap kelas itu hanya dibimbing oleh 1-2 pengajar, sehingga hasil dari penerapan metodenya kurang maksimal.

Ada hal menarik yang menjadikan penulis ingin meneliti di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien yaitu, para pengajarnya di pilih memang yang benar-benar mumpuni dalam bidang Al-Qur'an dan rata-rata alumni pesantren. Selain itu, para pengajarnya di bekali dengan pelatihan terlebih dahulu sebelum mengajar, dan segenap pengajar melakukan puasa 3 hari berturut-turut serta pada malam harinya melakukan mujahadah (berdoa), semua itu bertujuan agar murid-muridnya di beri kemudahan dan kelancaran dalam belajar Al-Qur'an yang mana hal ini tidak ada pada metode-metode lain.

Hal yang menarik lagi, hasil daripada pembelajaran Al-Qur'an dulu hasilnya tidak seperti sekarang, yang lebih cepat faham dan mengerti tentang huruf-huruf hijaiyyah dan tajwidnya karena sekarang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode-metode yang hasilnya lebih memuaskan dan maksimal. Oleh karena itu demi keberhasilan program pembelajaran tersebut di tuntun mencari metode

yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, supaya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat.

Maka dari itu penulis hendak melakukan sebuah penelitian dengan Judul **Implementasi Metode An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Muftadi-ien Slumbang Ngadiluwih Kediri.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi metode *An-Nahdliyah* untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Muftadi-ien Slumbang Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana hasil Implementasi metode *An-Nahdliyah* untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Muftadi-ien Slumbang Ngadiluwih Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Supaya lebih terarahnya perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka perlu menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan Implementasi Metode *An-Nahdliyah* Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Sesuai Makharijul Huruf dan Tajwid di TPQ
2. Mengetahui hasil dari implementasi metode *An-Nahdliyah* yang telah diterapkan di TPQ Tarbiyatul Muftadi-ien Slumbang Ngadiluwih Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Untuk mengetahui lebih dalam metode *An-Nahdliyah* dengan kaitannya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an.

b. Untuk menambah wawasan dalam menekuni bidang macam-macam dan perbedaan metode baca Al-Qur'an.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Memberikan Motivasi pada semua komponen dalam proses belajar mengajar terutama dalam hal baca Al-Qur'an.
- b. Memperoleh gambaran dari metode An-Nahdliyah guna bisa dijadikan untuk mengoreksi dan mengevaluasi cara yang cepat untuk membaca Al-Qur'an.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya metode An-Nahdliyah ini, masyarakat bisa menjadi pijakan agar dalam proses pendidikan Membaca Al-Qur'an terutama bagi anak-anak maupun orang dewasa tidak memerlukan waktu yang lama dibandingkan dengan metode yang lain.

E. Definisi Operasional

Sebagai upaya antisipasi agar judul atau tema yang penulis angkat tidak menimbulkan persepsi dan interpretasi yang keliru atau ambigu, maka diperlukan penjelasan lebih detail tentang judul.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang, dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaannya dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan tujuan.⁹

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang

⁹ Nurdin usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hal.70.

berasal dari kata bahasa Inggris *implement* yang berarti melaksanakan.¹⁰

2. Metode An-Nahdliyah

Kata Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *meta* dan kata *hodos*. Kata *meta* berarti melalui, melampaui, sedangkan kata *hodos* berarti jalan, atau cara yang ditempuh. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan¹¹.

Istilah An-Nahdliyah diambil dari sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama' artinya kebangkitan ulama', dari kata Nahdlatul Ulama' inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran Al-Qur'an yang diberi nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An Nahdliyah.

Metode An-Nahdliyah adalah pengembangan dari metode baghdadiyyah yang disusun oleh sebuah lembaga pendidikan di Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan.ketukan disini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an¹².

F. Penelitian Terdahulu

1. Yeni Rahmawati, seorang Mahasiswi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2017, yang berjudul " *Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten*

¹⁰ E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, hal.56.

¹¹ Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara,2014), h.81

¹² Idha Vera Shopiya & Saiful Mujab : *Metode Baca Al Qur'an* (Kudus : Elementary), vol:2/Juli- Desember 2014, h.339.

Banyumas”. Penelitian ini di dalamnya menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Metode iqro’ fleksibel pada kenaikan jilid. Praktis , karena guru langsung memahami kemampuan masing-masing anak. Sistematis , disusun dengan tingkat keahlian yang berbeda dan mudah diikuti dari bacaan yang mudah menuju ke bacaan yang sulit.

2. Yasir Mutoha, “*Penerapan Metode Qiro’ati dalam pembelajaran Baca Al- Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Darussalam Paseh Banjarnangu Banjarnegara*”, Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2020. Penelitian ini di dalamnya menggunakan cara yang teratur dan sistematis dalam proses pembelajarannya di tekankan pada aspek bacaan sistem klasikal dan individual, model membaca Al-Qur’an secara langsung tanpa di eja, pembiasaan membaca tartil sesuai kaidah tajwid, kalimat yang di gunakan sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi.
3. Eka Widyanti, “*Penerapan Metode Tilawati Dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di Tk ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto*” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto,2018. Penelitian ini di dalamnya menggunakan metode alat peraga dan di lengkapi strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak secara bergantian.

Secara garis besar perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah terletak pada metode yang digunakan. Dalam penelitian sebelumnya metode baca Al-Qur’an yang digunakan adalah metode Iqro’, Qiroati, dan Tilawati, yang mana dalam pelaksanaannya dengan membaca saja tanpa menggunakan alat, sedangkan metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode An-Nahdliyah, yang mana dengan metode ini terdapat ciri khas yakni pembelajaran dengan menggunakan alat ketukan dan lebih di tekankan pada kesesuaian dan

keteraturan bacaan sehingga lebih memudahkan untuk cepat membaca.

Sedangkan perbedaan yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah tempat atau lokasi, yang mana ada juga yang berada dilokasi TK, sedangkan dipenelitian ini berada di sebuah TPQ.

Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama untuk pembelajaran dan meningkatkan tata cara baca Al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi yang hendak disusun oleh penulis terdiri dari lima bab. Sedangkan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub pembahasan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, adapun sistematikanya sebagai berikut :

Bab I sebagai pendahuluan yang meliputi : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang meliputi : pengertian implementasi, metode, dan kemampuan baca.

Bab III metodologi penelitian yang meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV sebagai hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V sebagai penutup yang berisi kesimpulan, saran dan daftar pustaka.